

ABSTRAK

Polutan yang dikeluarkan dari suatu proses pembakaran bahan bakar kendaraan bermotor adalah CO, NO₂, SO₂, dan Pb. Polutan dapat masuk kedalam tubuh manusia melalui pernafasan, saluran cerna, bahkan saluran kontak dermal. Keracunan akibat kontaminan bahan pencemar udara dapat berakibat terganggunya komponen dalam darah yaitu menyebabkan gangguan pada sintesis hemoglobin dan memperpendek umur sel darah merah sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kadar hemoglobin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar hemo globin dan *Mean Corpuscular Volume* (MCV) pada pekerja becak motor dengan pekerja becak pangkal. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 12 pada pekerja becak pangkal dan 21 pada pekerja becak motor. Total keseluruhan yaitu 33 responden pekerja becak motor dengan pekerja becak pangkal di Bangkalan Madura. Hasil analisa statistika uji independent t-test adalah terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada pekerja becak motor dengan pekerja becak pangkal nilai sig p-value 0,000. Terdapat perbedaan *Mean Corpuscular Volume* (MCV) pada pekerja becak motor dengan pekerja becak pangkal nilai p-value 0,009. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan kadar hemoglobin dan *Mean Corpuscular Volume* (MCV) akibat asap kendaraan pada pekerja becak motor dengan pekerja becak pangkal.

Kata Kunci : Kadar hemoglobin, MCV, Pekerja becak.